

BIMBINGAN TEKNIS APLIKASI BATOUR DAN SITAMI UNTUK MEMAKSIMALKAN POTENSI HOMESTAY DI PANTAI SAWARNA, BAYAH, LEBAK BANTEN

**Vano Rinaldy^{*1}, Helen Emiliana Marpaung², Sony Wahfiudin Akhsan³, Rizky Maulana
Arrasyid⁴, Adam Riski Riadi⁵, Prilia Hashifah Syafina⁶, Nida Rachmatin⁷, Prianngga
Arnindya Nurman⁸, Theodorus Moses Lusianus⁹, M.Ferdy Hasan¹⁰, Mayadi¹¹**

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

^{1*}vanorinaldy1@gmail.com, ²helenemiliana87@gmail.com, ³sonyq112@gmail.com,

⁴rm186753@gmail.com, ⁵adamlrizkyriadi63@gmail.com, ⁶priliahashifah23@gmail.com,

⁷nidarchmtin01@gmail.com, ⁸anggaenam9@gmail.com, ⁹theodorusm84@gmail.com,

¹⁰ferdypudge@gmail.com, ¹¹mayadi@dsn.ubharajaya.ac.id

Diterima: 20 Januari 2024

Disetujui: 22 Januari 2024

Dipublikasikan: 26 Januari 2024

Abstrak

Pantai Sawarna di Bayah, Lebak, Banten, memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata dengan homestay sebagai salah satu opsi akomodasi yang menarik. Namun, untuk memaksimalkan potensi homestay di kawasan ini, diperlukan bimbingan teknis dalam penerapan aplikasi Batour dan SITAMI. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan dan peluang dalam penerapan Batour dan SITAMI sebagai alat yang efektif dalam mengelola homestay di Pantai Sawarna. Metode penelitian yang digunakan melibatkan survei, wawancara, dan analisis data untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang pengalaman pemilik homestay dan pengguna aplikasi. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan teknis dan manajerial yang dihadapi oleh pemilik homestay dalam mengoptimalkan potensi bisnis mereka. Implikasi praktis dan rekomendasi strategis juga dibahas untuk meningkatkan efektivitas penggunaan Batour dan SITAMI dalam konteks Pantai Sawarna. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan potensi pariwisata lokal melalui peningkatan manajemen homestay berbasis teknologi.

Kata Kunci: Homestay, Potensi Pariwisata, Pengembangan Pariwisata Lokal, Survei Pemilik Homestay, Bayah Lebak Banten.

Abstract

Sawarna Beach in Bayah, Lebak, Banten, has great potential as a tourist destination with homestays as one of the attractive accommodation options. However, to maximize the potential of homestays in this area, technical guidance is needed in the application of Batour and SITAMI applications. This study aims to identify barriers and opportunities in the application of Batour and SITAMI as effective tools in managing homestays in Sawarna Beach. The research method used involved surveys, interviews, and data analysis to gain in-depth insights into the experiences of homestay owners and app users. The results of this study provide a better understanding of the technical and managerial challenges faced by homestay owners in optimizing their business potential. Practical implications and strategic recommendations are also discussed to improve the effective use of Batour and SITAMI in the context

of Sawarna Beach. Thus, this research makes a positive contribution to the development of local tourism potential through improved technology-based homestay management.

Keywords: Homestay, Tourism Potential, Local Tourism Development, Homestay Owner Survey, Bayah Lebak Banten.

PENDAHULUAN

Pantai Sawarna, yang terletak di Bayah, Lebak, Banten, adalah sebuah destinasi wisata yang memiliki keindahan alam yang menakjubkan. Seiring dengan perkembangan sektor pariwisata, homestay di sekitar Pantai Sawarna menjadi salah satu pilihan akomodasi yang semakin diminati oleh para pengunjung. Dalam upaya untuk memaksimalkan potensi homestay di daerah ini, peran Bimbingan Teknis Aplikasi Batour dan Sitami sangat penting. Batour dan Sitami merupakan aplikasi yang dapat memberikan bimbingan teknis serta dukungan untuk pengelolaan homestay, memastikan bahwa setiap pengalaman tamu menjadi lebih unggul dan berkesan.

Pariwisata pedesaan menjadi fokus penting dalam pengembangan ekonomi lokal di berbagai negara, termasuk Indonesia. Desa Sawarna di Bayah, Lebak, Banten, menawarkan potensi besar dalam pengembangan sektor pariwisata, terutama melalui homestay. Homestay tidak hanya memberikan pengalaman unik bagi para wisatawan, tetapi juga menjadi peluang ekonomi yang signifikan bagi masyarakat lokal.

Namun, untuk memaksimalkan potensi homestay di Desa Sawarna, perlu adanya pendekatan yang terarah dan strategis. Dalam konteks ini, penerapan teknologi menjadi krusial untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi. Aplikasi seperti Batour dan Sitami menawarkan solusi inovatif dalam mengelola dan memasarkan homestay dengan efektif.

Meski begitu, hingga saat ini, belum terdapat panduan yang jelas dan terstruktur mengenai implementasi aplikasi Batour dan Sitami di Desa Sawarna. Oleh karena itu, diperlukan penyelenggaraan bimbingan teknis untuk memberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan kedua aplikasi tersebut kepada pemilik homestay dan pihak terkait di Desa Sawarna.

Dalam rangka mengatasi permasalahan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan praktis serta hasil evaluasi dari bimbingan teknis yang dilaksanakan. Tujuan penelitian ini adalah:

- Menyelidiki potensi homestay di Desa Sawarna, Bayah, Lebak Banten, dan mengidentifikasi hambatan-hambatan yang menghambat peningkatan penggunaannya.
- Menganalisis manfaat teknologi aplikasi Batour dan Sitami dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing homestay di Desa Sawarna.
- Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh pemilik homestay dan pihak terkait dalam mengimplementasikan aplikasi Batour dan Sitami di Desa Sawarna.

- Mengevaluasi efektivitas bimbingan teknis dalam meningkatkan pemahaman dan penggunaan aplikasi Batour dan Sitami di kalangan pemilik homestay dan pihak terkait di Desa Sawarna.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam dan solusi konkret untuk mengoptimalkan potensi homestay di Desa Sawarna, serta kontribusi positif bagi pengembangan pariwisata pedesaan di Indonesia, khususnya di wilayah Banten.

Dalam penelitian ini, kami menggunakan beberapa teori yang relevan sebagai landasan materi, antara lain teori pengembangan pariwisata pedesaan, manajemen homestay, serta konsep pemasaran pariwisata.

Berdasarkan konsepnya, Homestay adalah rumah tinggal yang sebagian ruangannya disewakan kepada tamu untuk jangka waktu tertentu, dengan tujuan untuk memperoleh pengalaman budaya lokal atau rutinitas khusus. Bangunan homestay umumnya terletak di sekitar daerah pariwisata dan disewakan kepada wisatawan, memungkinkan mereka untuk langsung terlibat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat setempat atau bahkan mengikuti pola hidup seperti warga lokal. Sebagai fasilitas penginapan bagi para wisatawan, homestay memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk hidup bersama masyarakat setempat di bawah satu atap, serta merasakan kebudayaan dan adat istiadat yang dimiliki oleh masyarakat tersebut (Karomi, 2021).

Pengembangan pariwisata di wilayah pedesaan melibatkan sejumlah strategi yang bertujuan untuk mengamplifikasi daya tarik desa sebagai tujuan wisata. Ini mencakup upaya dalam memperbaiki infrastruktur, melakukan promosi pariwisata yang efektif, serta memberikan pelatihan kepada penduduk lokal guna mendukung perkembangan industri pariwisata (Assidiq et al., 2021).

Pemasaran digital adalah strategi yang memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan komunikasi yang terintegrasi, memiliki tujuan yang terukur, dan bertujuan untuk mendapatkan serta mempertahankan pelanggan sambil membangun keterikatan yang lebih kuat (Royle, J. and Laing, 2014). Sebagai turunan dari pemasaran konvensional, pemasaran digital menggunakan berbagai platform digital modern dalam penempatan produk dan sebagai alat komunikasi dengan pemangku kepentingan, termasuk pelanggan dan investor, untuk meningkatkan pemahaman tentang merek, produk, dan tujuan bisnis mereka (Wymbs, 2011).

Integrasi teori-teori ini memberikan kerangka kerja yang kokoh untuk menjelaskan dan menganalisis hasil penelitian kami secara lebih mendalam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang upaya memaksimalkan potensi homestay di Desa Sawarna, Bayah, Lebak, Banten.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode wawancara sebagai strategi untuk mengeksplorasi dan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai dinamika aktivitas homestay di sekitar

Desa Sawarna, terutama di Kampung Cikaung. Dalam rentang waktu satu minggu, data dikumpulkan melalui serangkaian wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat dalam mendukung dan mengelola homestay, termasuk pengelola homestay, pengurus Homestay Sawarna, pemangku kebijakan, dan penyedia layanan pendukung. Proses analisis data dilakukan dengan mempertimbangkan perspektif baik pemilik homestay maupun calon pengontrak homestay, dengan tujuan untuk menyusun kesimpulan yang holistik dan memperdalam pemahaman tentang homestay di wilayah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pemberdayaan pengelola usaha homestay di Desa Sawarna, Bayah, Lebak Banten melalui bimbingan teknis aplikasi batour dan sitami untuk memaksimalkan potensi homestay ini dilakukan secara terstruktur dan melibatkan pelaku usaha homestay secara langsung dan memberikan gambaran mendalam tentang pelaksanaan bimbingan teknis yang bertujuan untuk meningkatkan potensi homestay di Pantai Sawarna, yang diantaranya yaitu:

Pertama : Proses Survei Lokasi kegiatan KKN.

Kegiatan ini bertujuan untuk menentukan siapa target yang akan diwawancara. dimana pada survei di Kampung Cikaung, Desa Saawarna, Bayah, Banten ini menargetkan akan melakukan survei sekaligus wawancara terhadap pelaku usaha homestay yang ada di Kampung Cikaung. dan pada Gambar 1 akan memperlihatkan kegiatan selama melakukan survei ke homestay-homestay yang ada di sekitar Kampung Cikaung, Desa Sawarna, Bayah, Banten.



Gambar 1 : Proses Survei Lokasi Kegiatan KKN

(Sumber: Dokumen KKN)

Dimana observasi ini atau survei lokasi ini dilakukan terkait pengumpulan data tentang homestay yang ada di wilayah Kampung Cikaung, Desa Sawarna, Bayah, Lebak Banten. dimana data yang akan diambil nantinya berupa foto homestay, fasilitas homestay, harga sewa

homestay, dll. dari data yang didapat nantinya akan dimasukan kesistem sitami dan akan dapat dilihat outputnya di aplikasi batour.

Saat dilakukan observasi atau survei lokasi terdapat beberapa kendala yang di jumpai seperti kurangnya pemahaman mengenai pemakaian aplikasi digital untuk pemasaran yang lebih luas dari pelaku usaha homestay yang ada dikampung Cikaung, serta adanya beberapa penolakan dari pelaku usaha homestay dikarenakan beberapa pelaku usaha homestay bukan pemilik asli dari homestay melainkan hanya pengurus, dan susahnya mobilitas untuk menjangkau beberapa homestay yang ada di kampung Cikaung.

Kedua : Proses Pengumpulan Data Homestay Melalui Wawancara.



Gambar 2 : Sesi Wawancara

(Sumber: Dokumen KKN)

Pada proses pendataan homestay dilakukan dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik homestay yang ada di Kampung Cikaung, Desa Sawarna, Bayah, Lebak Banten. karena desa tersebut sangat berpotensi untuk menjadi destinasi para wisatawan karena dekat dengan pesisir pantai dan berbagai objek wisata lainnya. Selain itu desa ini memiliki jumlah homestay yang cukup banyak kusus nya disekitar Kampung Cikaung.

Hasil dari pelaksanaan bimbingan teknis aplikasi batour dan sitami untuk memaksimalkan potensi homestay di Desa Sawarna, Bayah, Lebak Banten yaitu berupa bimbingan penggunaan aplikasi batour dan sitami. Adapun kendala yang dialami yaitu kurangnya pemahaman dari pemilik homestay tentang cara memasarkan usahanya melalui sistem digital. Simpulan program kerja ini terkait dengan pengembangan pemasaran homestay berjalan sesuai dengan target baik program utama maupun program tambahan yang dilakukan. Program tambahan yang tidak bisa berjalan digantikan dengan program yang sesuai dengan situasi dan kondisi.

Ketiga : Rekap Data Homestay Yang Telah di Wawancara.

Pada tahapan ini berisi informasi tentang hasil wawancara dari pelaku usaha homestay selama proses pengumpulan data homestay dan data homestay dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 : Data Hasil Wawancara Homestay

No	Nama Homestay	Alamat	Tarif	Fasilitas	No Telp
1	Homestay Widi	Kampung Cikaung RT.01/RW.04 Desa Sawarma	Rp. 200.000 s/d Rp. 500.000	Full Ac, Kamar mandi, Dapur, Makan, Peralatan makan dan masak	081293130444
2	Homestay batara 2	Kampung Cikaung RT.01/RW.04 Desa Sawarma	Rp. 300.000 s/d Rp. 350.000	Full Ac, Kamar mandi, Dapur, Peralatan makan dan masak	087772892011
3	Homestay Andra	Kampung Cikaung RT.01/RW.04 Desa Sawarma	Rp. 400.000 s/d Rp. 1.000.000	Full Ac, Kamar mandi, Dapur, Peralatan makan dan masak	081911106115, 087772114035
4	Vila family	Kampung Cikaung RT.01/RW.04 Desa Sawarma	Rp. 300.000	Full Ac, Kamar mandi, Dapur, Peralatan makan dan masak	087884848540

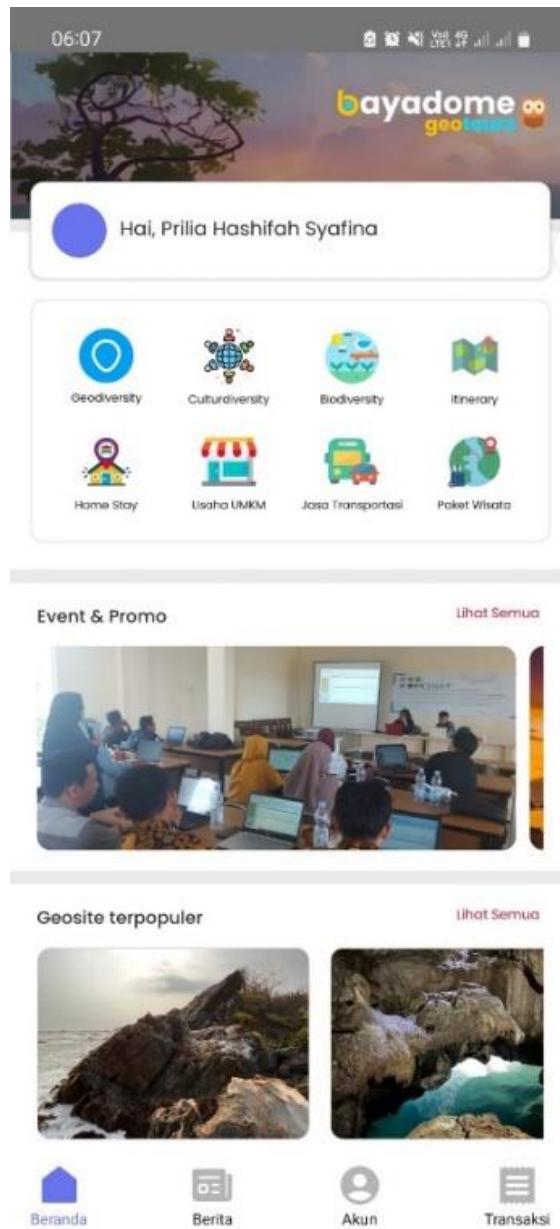
5	BimBim home stay	Kampung Cikaung RT.01/RW.04 Desa Sawarma	Rp. 350.000 s/d Rp. 400.000	Full Ac, Kamar mandi, Dapur, Peralatan makan dan masak, Menyediakan makan	08170047119
6	Penginapan asoy geboy	Kampung Cikaung RT.01/RW.04 Desa Sawarma	Rp.200.000 s/d Rp. 350.000	Kamar mandi, Dapur, Peralatan makan dan masak	085778587371
7	Homestay lampion	Kampung Cikaung RT.01/RW.04 Desa Sawarma	Rp 400.000	Kipas angin, Kamar mandi, Dapur, Peralatan makan dan masak	085215644442
8	penginapan umi ervi	Kampung Cikaung RT.02 /RW.04, Desa Sawarna	Rp 200.000	Full Ac, Kamar mandi, Menyediakan makan (jika request)	083111479295, 083815198688
9	penginapan salira	Kampung Cikaung RT.02 /RW.04, Desa Sawarna	Rp 200.000 s/d Rp. 350.000	Kipas, Kamar mandi, Menyediakan makan (jika request)	087785961618, 083134258299

10	Homestay elsa	Kampung Cikaung RT.01/RW.04 Desa Sawarma	Rp 600.000, Hari raya Rp 800.000	Full Ac, Kamar mandi, Dapur, Dispenser, Peralatan makan dan masak	087773965981
11	Aditya	Kampung Cikaung RT.01/RW.04 Desa Sawarma	Weekend Rp 600.000 Long Weekend Rp 700.000	Kamar mandi, Dapur, Peralatan makan dan masak	087741098046
12	Niken	Kampung Cikaung RT.01/RW.04 Desa Sawarma	No Ac Rp 300.000, Ac Rp 400.000 s/d Rp 1.000.000	Ac dan No Ac, Kamar mandi, Dapur, Peralatan makan dan masak	081906368816
13	Aura	Kampung Cikaung RT.01/RW.04 Desa Sawarma	Rp 200.000 s/d Rp 400.000	Ac dan No Ac, Kamar mandi, Dapur, Peralatan makan dan masak	081906336111
14	Sinar Matahari	Kampung Cikaung RT.01/RW.04 Desa Sawarma	double (Rp 500.000), single (Rp 350.000), no ac (Rp 250.000)	Ac Double & Single (Tv, Kipas, Ac, Air minum), No Ac (Kipas & Air minum)	081280405001

15	Amira	Kampung Cikaung RT.01/RW.04 Desa Sawarma	Rp 500.000 weekend, weekday Rp 400.000	Kapasitas 8-10 org, Kamar mandi, Free Wifi, Dapur	081295722296
16	Dua Putri	Kampung Cikaung RT.01/RW.04 Desa Sawarma	weekday 1 kasur (Rp 200.00) 2 kasur (Rp 250.000 s/d Rp 300.000), weekend 1 kasur (Rp 300.000) 2 kasur (Rp 600.000)	Kipas angin, TV	-
17	Padi-padi	Kampung Cikaung RT.01/RW.04 Desa Sawarma	weekend (Rp 500.000) weekday (Rp 350.000)	No ac, Wifi, Kipas, Peralatan dapur	085921294347
18	Homestay Alia	Kampung Cikaung RT.01/RW.04 Desa Sawarma	weekend (Rp 200.000 s/d Rp 300.000) no ac, ac(Rp 400.000 s/d Rp 500.000)	Kamar mandi, Air minum, Kamar bervariasi	085947683488
19	Kampung Tajudin	Kampung Cikaung RT.01/RW04 Desa Sawarna	Rp.200.000 s/d Rp.300.000	Kamar mandi, Kipas angin, dan Peralatan Makan	085921294347
20	Homestay Abah Umi	Kampung Cikaung RT.01/RW.04 Desa Sawarna	Rp.150.000 s/d Rp 250.000	Kamar Tidur, Kamar Mandi	085210814501

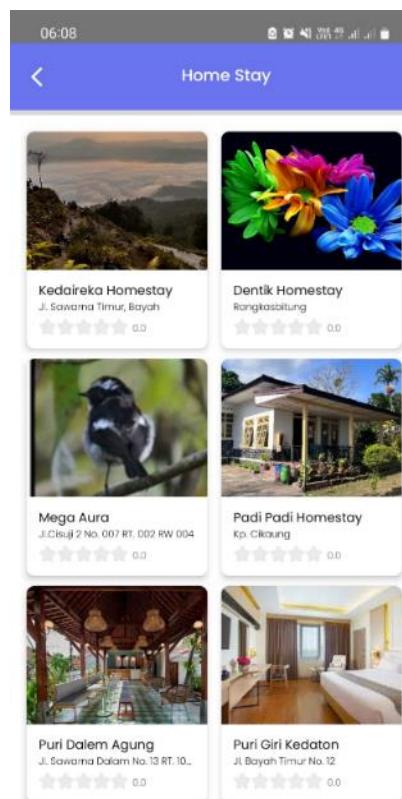
Data Diatas akan di input kedalam Sistem Sitami dan aplikasi Batour sehingga pemilik homestay nantinya dapat memasarkan homestaynya dengan sistem digital sehingga dapat memaksimalkan potensi homestay karena cakupan pemasarannya semakin luas.

Keempat : Input Data Ke Batour.



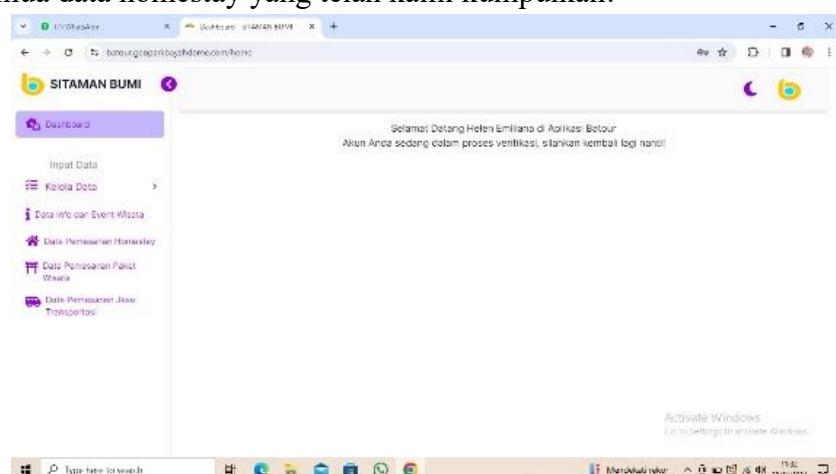
Gambar 3 : Halaman Utama BaTour

Gambar 3 merupakan halaman utama dari aplikasi Batour. Pengguna dapat memilih homestay dengan mengklik menu yang berjudul "Homestay". Setelah melakukan klik, hasil daftar homestay akan muncul seperti yang ditampilkan pada Gambar 4.



Gambar 4 : Tampilan Menu Homestay

Berikut adalah tampilan SiTami, namun karena situs webnya belum optimal, kami belum dapat menginput semua data homestay yang telah kami kumpulkan.



Gambar 5 : Tampilan SiTami

PENUTUP

Dengan merinci pelaksanaan Bimbingan Teknis Aplikasi Batour dan Sitami untuk memaksimalkan potensi homestay di Pantai Sawarna, Bayah, Lebak Banten, dapat disimpulkan bahwa inisiatif ini membawa dampak positif yang signifikan bagi industri pariwisata dan ekonomi lokal. Peserta bimbingan menunjukkan partisipasi yang tinggi dan kemauan untuk mengadopsi teknologi. Penerapan aplikasi Batour dan Sitami membantu pemilik homestay mengelola operasional mereka dengan lebih efisien dan efektif. Proses pendaftaran homestay ke dalam platform digital dan manajemen reservasi dapat dioptimalkan dengan bantuan teknologi. Hal ini memberikan keuntungan akses yang lebih luas bagi homestay di pasar pariwisata digital, dan Pelaksanaan bimbingan teknis memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal. Penyelenggaraan homestay yang lebih efisien dan daya tarik yang meningkat menghasilkan peningkatan kunjungan wisatawan, yang pada gilirannya memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan lokal dan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, keseluruhan proses bimbingan teknis ini membuktikan bahwa penerapan aplikasi Batour dan Sitami mampu memberikan solusi efektif untuk memaksimalkan potensi homestay di Pantai Sawarna.

DAFTAR PUSTAKA

- Assidiq, K. A., Hermanto, H., & Rinuastuti, B. H. (2021). Peran Pokdarwis Dalam Upaya Mengembangkan Pariwisata Halal Di Desa Setanggor. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 10(1A), 58–71. <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i1a.630>
- Karomi, M. I. A. A. F. F. K. A. Y. P. A. N. S. (2021). Pengembangan standar pengelolaan homestay sesuai protokol COVID-19 (Studi kasus di kota Mataram dan kabupaten Banyuwangi). *Media Bina Ilmiah*, 15(12), 5925–5936.
- Royle, J. and Laing, A. (2014). *OpenAIR@RGU The Open Access Institutional Repository at Robert Gordon University This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non-Commercial-No-Derivatives 4.0 International Licence The Digital Marketing Skills Gap: Developing a Digital Mark*. <http://openair.rgu.ac.uk>
- Wymbs, C. (2011). Digital marketing: The time for a new “academic major” has arrived. *Journal of Marketing Education*, 33(1), 93–106. <https://doi.org/10.1177/0273475310392544>